

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu dan standar (Bungin, 2005). Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Variabel tergantung : Prokrastinasi Akademik

Variabel bebas : Dukungan Sosial Orangtua

#### B. Defenisi Operasional Variabel

##### 1. Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi dapat didefenisikan sebagai suatu penundaan yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang. Penundaan tersebut tidak bertujuan dan dapat menimbulkan akibat yang negatif, karena melakukan penundaan pada tugas yang penting. Prokrastinasi akademik adalah kecenderungan menunda-nunda maupun memulai tugas yang berhubungan dengan kinerja akademik pada waktu yang telah ditetapkan. Prokrastinasi akademik diukur dengan skala prokrastinasi akademik yang diadaptasi penulis berdasarkan aspek-aspek prokrastinasi akademik dari Tuckman (1990), yaitu:

1. Membuang waktu
2. *Task avoidance* (menghindari tugas)
3. *Blaming others* (menyalahkan orang lain)

## 2. Dukungan Sosial Orangtua

Dukungan sosial orangtua adalah dukungan yang diberikan orangtua kepada anaknya berupa bantuan fisik atau psikologis seperti perasaan dicintai, dihargai, atau diterima sehingga membantu individu menyelesaikan masalahnya. Dukungan sosial orangtua diukur dengan skala dukungan sosial orangtua yang di susun penulis berdasarkan aspek-aspek dukungan sosial yang dikemukakan oleh Sarafino dan Smith (2010), yaitu:

1. Dukungan emosional atau penghargaan
2. Dukungan nyata atau instrumental
3. Dukungan informasi
4. Dukungan persahabatan

## C. Subjek Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,

2016). Populasi penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau sebanyak 812 orang.

## 2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2016) menjelaskan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Teknik *sampling* adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *probability sampling* yang mana teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik *probability sampling* yang digunakan yaitu *simple random sampling* yang mana merupakan teknik *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2016).

Jumlah sampel penelitian ini ditentukan berdasarkan teknik menentukan ukuran sampel yang menggunakan teknik Slovin (Siregar, 2013) dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{812}{1 + 812 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{812}{1 + 812 \times 0,01}$$

$$n = \frac{812}{9,12}$$

$$n = 89,03 = 89$$

Dimana: n = sampel, N = populasi, e = perkiraan tingkat kesalahan. Tingkat kesalahan yang dipakai penulis yaitu tingkat kesalahan 10%. maka diperoleh sampel berjumlah 89 orang.

#### D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan skala psikologi. Menurut Azwar (2012) skala adalah perangkat pertanyaan yang disusun untuk mengungkap atribut tertentu melalui respon terhadap suatu pertanyaan tersebut. Skala yang digunakan pada penelitian ini menggunakan skala dari variabel prokrastinasi akademik dan dukungan sosial orangtua.

##### 1. Skala Prokrastinasi Akademik

Skala prokrastinasi akademik pada penelitian ini diadaptasi dari teori Tuckman (1990) dengan nilai reabilitas yang baik dengan total 0,90 *alpha cronbach* skala prokrastinasi akademik yang terdiri dari 35 aitem. Skala

prokrastinasi akademik pada peneitian ini disusun dalam pernyataan yang mendukung (*favorable*) dan yang tidak mendukung (*unfavorable*) dengan empat alternatif jawaban yang diberikan untuk menghindari subjek pada kecenderungan tidak memberi jawaban.

Bentuk skala yang digunakan adalah skala *likert* karena skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2016). Skala *likert* berisikan item pernyataan yang harus dijawab oleh partisipan dengan memilih salah satu dari beberapa alternatif jawaban, yaitu: Itu Pasti Saya, Itu Kecenderungan Saya, Itu Bukan Kecenderungan Saya, Itu Pasti Bukan Saya.

Masing-masing jawaban memiliki skor yang berbeda, dimulai dari 1 sampai 4. Skor untuk respon pernyataan *favorable* Itu Pasti Saya = 4, Itu Kecenderungan Saya = 3, Itu Bukan Kecenderungan Saya= 2, Itu Pasti Bukan Saya= 1. Sebaliknya, untuk respon pernyataan *unfavorable* Itu Pasti Bukan saya = 4, Itu Bukan Kecenderungan Saya = 3, Itu Kecenderungan Saya = 2, Itu Pasti Saya= 1.

**Tabel 3.1**  
**Blueprint Skala Prokrastinasi Akademik Sebelum Tryout**

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
			Fav	Unfav	
1.	Membuang waktu	Menunda memulai	2, 5, 26, 28, <b>32</b>		5
		Menunda atau mengulur waktu dalam menyelesaikan pekerjaan	1, 3, 7, 18, 22	6, 25, <b>27, 29</b>	9
2.	<i>Task avoidance</i>	Menghindari tugas karena dianggap tidak menyenangkan	4, 10, <b>12, 15, 21</b>	<b>8, 11, 17</b>	8
		Menganggap suatu pekerjaan sulit dan kurang penting	14, 23, 31, 35	13, 30, <b>33, 34</b>	8
3.	<i>Blaming others</i>	Menganggap orang lain yang menyebabkan sesuatu pekerjaan sulit	16, 19, 20, 24		4
		Mencari alasan lain untuk melakukan prokrastinasi	9		1
<b>Jumlah</b>					<b>35</b>

**Keterangan : aitem yang di Bold adalah aitem yang gugur**

Berdasarkan uji coba validitas skala prokrastinasi akademik yang dilakukan penulis dihasilkan koefisien yang bergerak antara 0,348 sampai 0,688. Nilai koefisien *Alpha Cronbach'c* adalah 0,893. Indeks daya diskriminasi aitem ( $r_{1x}$ ) pada skala prokrastinasi akademik, dari 35 aitem pernyataan terdapat 27 aitem memiliki  $r_{1x} > 0,300$  dinyatakan valid, dan

terdapat 8 aitem pernyataan yang memiliki  $r_{1x} < 0,300$  dinyatakan gugur, aitem yang gugur tersebut adalah aitem no 8, 12, 15, 16, 21, 27, 32, dan 33 oleh sebab itu aitem tersebut tidak dimasukkan sebagai aitem pernyataan untuk penelitian. *Blueprint* skala prokrastinasi akademik untuk penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2**  
***Blueprint* Skala Prokrastinasi Akademik Setelah *Tryout***

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
			<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
1.	Membuang waktu	Menunda memulai	2, 5,26, 28,		4
		Menunda atau mengulur waktu dalam menyelesaikan pekerjaan	3, 7, 18, 22	1, 6, 25, 29	8
2.	<i>Task avoidance</i>	Menghindari tugas karena dianggap tidak menyenangkan	4, 10	11, 17	4
		Menganggap suatu pekerjaan sulit dan kurang penting	14, 23,31, 35	13,30, 34	7
3.	<i>Blaming others</i>	Menganggap orang lain yang menyebabkan sesuatu pekerjaan sulit	19, 20, 24		3
		Mencari alasan lain untuk melakukan prokrastinasi	9		1
<b>Jumlah</b>					<b>27</b>

## 2. Skala Dukungan Sosial Orangtua

Skala dukungan sosial orangtua pada penelitian ini disusun dalam pernyataan yang mendukung (*favorable*) dan yang tidak mendukung (*unfavorable*) dengan empat alternatif jawaban yang diberikan untuk menghindari subjek pada kecenderungan tidak memberi jawaban.

Bentuk skala yang digunakan adalah skala *likert* karena skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2016). Skala *likert* berisikan item pernyataan yang harus dijawab oleh partisipan dengan memilih salah satu dari beberapa alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Masing-masing jawaban memiliki skor yang berbeda, dimulai dari 1 sampai 4. Skor untuk respon pernyataan *favorable* sangat setuju = 4, setuju = 3, tidak setuju = 2, sangat tidak setuju = 1. Sebaliknya, untuk respon pernyataan *unfavorable* sangat tidak setuju = 4, tidak setuju = 3, setuju = 2, sangat setuju = 1.

**Tabel 3.3**  
**Blueprint Skala Dukungan Sosial Orangtua Sebelum Tryout**

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
			<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
1.	Dukungan emosional atau penghargaan	Adanya rasa empati	1, 2, 3	4, 5	5
		Mendapat perhatian	6, 7, 8, 9	10, 11, 12	7
		Penilaian positif	13, 14, 15	16, 17, 18	6
		Memberikan kenyamanan	19, 20, 21	22, 23	5

		Perasaan dicintai	24, <b>25</b>	26	3
		Bantuan mengerjakan tugas	<b>27, 28</b>	29	3
2.	Dukungan nyata atau instrumental	Bantuan langsung berupa uang atau barang	30, 31	32, 33	4
		Bantuan langsung berupa jasa	34, <b>35</b>	36, 37	4
		Pemberian informasi	38, 39	<b>40, 41,</b> 42	5
3.	Dukungan informasi	Pemberian nasehat, arahan dan saran	43, 44, 45, 46	47, 48	6
		Umpan balik tentang situasi atau kondisi tertentu	<b>49, 50</b>	51, <b>52,</b> 53	5
4.	Dukungan persahabatan	Menjadi orang yang selalu ada	54, 55	56	3
		Berkomunikasi dengan baik	57, 58, 59	<b>60, 61,</b> 62	6
<b>Jumlah</b>					<b>62</b>

**Keterangan : aitem yang di Bold adalah aitem yang gugur**

Berdasarkan uji coba validitas skala dukungan sosial orangtua yang dilakukan penulis dihasilkan koefisien yang bergerak antara 0,332 sampai 0,720. Nilai koefisien *Alpha Cronbach's* adalah 0,952. Indeks daya diskriminasi aitem ( $r_{1x}$ ) pada skala dukungan sosial orangtua, dari 62 aitem pernyataan terdapat 49 aitem memiliki  $r_{1x} > 0,300$  dinyatakan valid dan terdapat 13 aitem pernyataan yang memiliki  $r_{1x} < 0,300$  dinyatakan gugur, aitem yang gugur tersebut adalah aitem no 4, 14, 19, 23, 25, 27, 28, 35, 41, 49, 50, 52 dan 60 oleh sebab itu aitem tersebut tidak dimasukkan sebagai aitem pernyataan untuk penelitian. *Blueprint* skala prokrastinasi akademik untuk penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.4**  
**Blueprint Skala Dukungan Sosial Orangtua Setelah Tryout**

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
			Fav	Unfav	
1.	Dukungan emosional atau penghargaan	Adanya rasa empati	1, 2, 3	5	4
		Mendapat perhatian	6, 7, 8, 9	10, 11, 12	7
		Penilaian positif	13, 15	16, 17, 18	5
		Memberikan kenyamanan	20, 21	22	3
		Perasaan dicintai	24	26	2
2.	Dukungan nyata atau instrumental	Bantuan mengerjakan tugas		29	1
		Bantuan langsung berupa uang atau barang	30, 31	32, 33	4
		Bantuan langsung berupa jasa	34	36, 37	3
3.	Dukungan informasi	Pemberian informasi	38, 39	40, 42	4
		Pemberian nasehat, arahan dan saran	43, 44, 45, 46	47, 48	6
		Umpan balik tentang situasi atau kondisi tertentu		51, 53	2
4.	Dukungan persahabatan	Menjadi orang yang selalu ada	54, 55	56	3
		Berkomunikasi dengan baik	57, 58, 59	61, 62	5
<b>Jumlah</b>					<b>49</b>

## E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

### 1. Validitas Alat Ukur

Menurut Azwar (2012) untuk mengetahui apakah skala mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya, diperlukan suatu proses pengujian validitas atau validasi. Substansi yang terpenting dalam validasi skala psikologi adalah membuktikan bahwa struktur seluruh aspek berperilaku, indikator berperilaku, dan aitem-aitemnya memang membentuk suatu konstruk yang akurat bagi atribut yang diukur. Dalam estimasi validitas tidak dapat dituntut suatu koefisien yang sangat tinggi, koefisien validitas berada sekitar angka 0,50 lebih dapat dianggap memuaskan. Namun apabila koefisien validitas itu kurang daripada 0,30 dianggap tidak memadai.

Berdasarkan penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas isi yaitu relevansi aitem dengan indikator berperilaku dengan tujuan ukur sebenarnya sudah dapat dievaluasi lewat nalar dan akal sehat (*common sense*) yang mampu menilai apakah isi skala memang mendukung konstruk teoritik yang diukur (Azwar, 2012).

## 2. Reliabilitas Alat Ukur

Menurut Azwar (2012) reliabilitas mengacu kepada kepercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Pengukuran dikatakan tidak normal bila *error* pengukurannya terjadi secara random. Koefisien reliabilitas ( $r_{xx'}$ ) berada dalam rentang angka dari 0 sampai dengan 1.00, sekalipun bila koefisien reliabilitas ( $r_{xx'}$ )

semakin tinggi mendekati angka 1.00 berarti pengukuran semakin reliabel. Dalam penelitian ini, uji realibilitas dilakukan dengan menggunakan formulasi *alpha cronbach*, dan dengan menggunakan program SPSS 20 *for windows*.

#### **F. Metode Analisis Data**

Metode analisis data adalah cara yang digunakan dalam mengolah dan menganalisis data yang diperoleh sehingga dapat dibuat suatu kesimpulan (Fibrianti, 2009). Metode analisis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan korelasi *product moment*. Korelasi *product moment* digunakan untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas dan variabel tergantung dan data berbentuk interval atau rasio (Siregar, 2013). Perhitungan analisis dilakukan dengan program komputer SPSS 20 *for windows*.